

ABSTRAK

Mengembangkan Standar Analisis Pengeluaran (ASB) jelas merupakan kewajiban untuk wilayah tersebut. Diperlukan pengembangan dalam rangka memenuhi dan melengkapi model pendekatan penganggaran kinerja. Tanpa mengembangkan ASB, maka pengakuan yang sering diadvokasi kinerja anggaran akan sulit untuk dicoba. ASB juga akan menjadi salah satu komponen yang harus dikembangkan untuk mencapai pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien. Hal ini dikarenakan penganggaran berbasis kinerja senantiasa menekankan kinerja terukur dari kegiatan dan program kerja yang akan dilaksanakan. Tingkat efisiensi aktivitas fokus utama. Alokasi anggaran akan mendukung dan mencerminkan tujuan yang akan dicapai. ASB akan menjadi salah satu instrumen pendukung pembentukan alokasi anggaran yang tepat. Studi ini bertujuan untuk menganalisis belanja modal ASB pembangunan jalan, bangunan dan jembatan di Kabupaten Sleman pada tahun 2014. Selain formula yang diperoleh ASB,

juga menganalisis efisiensi pembangunan belanja modal jalan, membangun jembatan. Efisiensi dilakukan dengan membandingkan hasil rumus konversi standar ASB harga barang dan jasa dengan hasil perhitungan regresi rumus ASB. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier (OLS). Data berasal dari

standar harga barang dan jasa dan pelaksanaan dokumen anggaran. Hasil yang diperoleh dengan formula ASB untuk pembangunan jalan raya konstruksi, bangunan dan jembatan. Selain itu, setelah membandingkan hasil rumus konversi ASB dengan analisis regresi majemuk, kami menyimpulkan tidak ada pemborosan pada konstruksi permukiman, bangunan dan jembatan permukiman. Atau dengan kata lain belanja modal pembangunan jalan, bangunan dan jembatan sudah efisien.